

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan di antaranya sebagai berikut.

1. Persentase ibu dengan IMT berisiko adalah 10,3%, ibu dengan KEK persentasenya yaitu 20,6%, sedangkan ibu hamil yang mengalami anemia persentase sebanyak 18,7%.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi meliputi IMT, KEK, dan anemia pada ibu hamil dengan kejadian BBLR ($p\text{-value} < 0,05$).
3. Status gizi ibu hamil meliputi IMT, KEK, dan Anemia meningkatkan risiko terhadap kejadian BBLR sebesar 4,438 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang status gizinya tidak berisiko.
4. Faktor status gizi yang paling berpengaruh terhadap kejadian BBLR adalah anemia pada ibu hamil.

B. Saran

1. Bidan dan tenaga kesehatan terkait di RSUD Wonosari

Bidan dan tenaga kesehatan yang berwenang diharapkan untuk dapat hasil penelitian ini sebagai acuan dalam memberikan informasi, komunikasi, dan edukasi terhadap para calon ibu dan ibu hamil untuk meningkatkan status gizinya, juga melakukan monitoring konsumsi tablet tambah darah pada calon ibu hamil dan ibu hamil. Bidan dan tenaga yang berwenang juga diharapkan dapat melakukan deteksi dini terhadap faktor kejadian BBLR khususnya dalam hal status gizi meliputi IMT, KEK, dan anemia pada ibu hamil agar dapat segera tertangani dengan baik.

2. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk meneliti variabel – variabel yang belum dapat diteliti dalam penelitian ini seperti faktor perilaku selama kehamilan, karakteristik janin, infeksi, dan keadaan lingkungan tempat tinggal.